

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penurunan curah jantung merupakan ketidakadekuatan jantung memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh. Gagal jantung merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Gagal jantung dapat dialami oleh setiap orang dari berbagai usia misalnya neonatus dengan gagal jantung *congenital* atau orang dewasa dengan penyakit jantung *arterosklerosis*, usia pertengahan dan usia tua sering pula mengalami kegagalan jantung. Masalah yang sering muncul pada penderita gagal jantung adalah berkurangnya jantung memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh atau penurunan curah jantung. Gagal jantung berkaitan langsung sebagai akibat penurunan curah jantung oleh karena disfungsi ventrikel kiri, peningkatan neurohormonal, dan kongesti pembuluh darah vena sistemik dan pulmoner. Hal ini terjadi sebagai respon fisiologis dan psikologis terhadap klien (Wijaya & Putri, 2018).

Data WHO (2019), ada 17,3 juta orang meninggal akibat penyakit kardiovaskular pada tahun 2017 mewakili 30% dari semua kematian global. Dari kematian ini, diperkirakan 7,3 disebabkan oleh penyakit jantung. Lebih dari 80% kematian penyakit kardiovaskuler terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah dan terjadi hampir sama pada pria dan wanita. Diperkirakan bahwa 5,3 juta warga Amerika saat ini memiliki gagal jantung kronik dan setidaknya ada 550.000 kasus gagal jantung baru didiagnosis setiap

tahunnya. Pasien dengan gagal jantung akut kira-kira mencapai 20% dari seluruh kasus gagal jantung. Prevalensi gagal jantung meningkat seiring dengan usia, dan mempengaruhi 6-10% individu lebih dari 65 tahun.

Penyebab gagal jantung digolongkan berdasarkan sisi dominan jantung yang mengalami kegagalan. Jika dominan pada sisi kiri yaitu penyakit jantung iskemik, penyakit jantung hipertensif, penyakit katup aorta, penyakit katup mitral, miokarditis, kardiomiopati, amiloidosis jantung, keadaan curah tinggi (*tirotoksikosis, anemia, fistula arteriovenosa*). Apabila dominan pada sisi kanan yaitu gagal jantung kiri, penyakit paru kronis, stenosis katup pulmonal, penyakit katup trikuspid, penyakit jantung kongenital, (VSD, PDA), hipertensi pulmonal, emboli pulmonal masif (Aspa'ani, 2018).

Proses keperawatan saat ini dituntut untuk tetap meningkatkan kualitas layanan keperawatan guna mengikuti perkembangan zaman. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memiliki salah satu cara bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan kualitas dalam melakukan pelayanan di sektor kesehatan dengan melakukan ujian komprehensif yang dilakukan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Ujian komprehensif adalah tempat dimana untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam bentuk keterampilan asuhan keperawatan komprehensif yang bertujuan untuk semakin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Proses ujian komprehensif yang dilakukan mahasiswa yaitu memberikan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu,

keluarga ataupun masyarakat dalam keadaan sehat maupun sakit baik dalam sudut biologis, psikologis, sosial, spriritual. Ujian komprehensif ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2022 di Ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan kasus kelolaan pada Bp. C dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) menggunakan pendekatan proses keperawatan. Diagnosa CHF dari mulai 1 Mei 2022 – 15 Mei 2022 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta di Ruang IMC sebanyak 16 pasien yang menderita CHF

## **B. Rumusan Masalah**

Mengapa melakukan asuhan keperawatan pada klien gagal jantung congestive dengan masalah Penurunan Curah Jantung di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulisan karya tulis ilmiah tentang penerapan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan asuhan keperawatan pada klien Bp. C dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (bio-psiko-sosial, dan spriritual).

### **2. Tujuan Khusus**

Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- c. Menyusun rencana tindakan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- d. Melaksanakan implementasi pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- e. Melakukan evaluasi pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis studi kasus ini adalah untuk pengembangan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan pada klien gagal jantung dengan masalah penurunan curah jantung.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penulisan ini adalah dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam pengembangan dan pelaksanaan praktik keperawatan dan pemecahan masalah khususnya dalam kasus gagal jantung dengan masalah intoleransi aktivitas, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.